

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SANGO DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN PADA UNIT BISNIS UMMI

Anya Adilla Sapitri^{1*}, Acep Suherman²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email Correspondence: anyaadilla@ummi.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: June 15, 2026

Revised: July 23, 2026

Accepted: July 16, 2026

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sango, Laporan Keuangan, NVivo, Unit Bisnis UMMI.

Keywords: Accounting Information System, Sango, Financial Report Management, NVivo, UMMI Business Unit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) SANGO dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan pada Unit Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tiga orang informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam penggunaan sistem SANGO. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 Plus melalui proses pengkodean (coding) dan pengelompokan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SANGO telah mendukung proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terintegrasi, sistematis, dan efisien. Analisis NVivo mengidentifikasi tiga tema utama, yaitu implementasi SIA SANGO, efektivitas laporan keuangan, dan kendala penggunaan sistem. Sistem SANGO mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur, tepat waktu, dan mudah diakses sehingga mendukung kebutuhan manajemen dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Meskipun masih terdapat kendala berupa perbedaan tingkat pemahaman pengguna, kebutuhan pelatihan, dan hambatan teknis, secara umum implementasi SANGO memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan laporan keuangan pada Unit Bisnis UMMI.

ABSTRAK

This study aims to analyze the implementation of the SANGO Accounting Information System (AIS) in improving the effectiveness of financial reporting at the Business Unit of Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). The research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving three informants selected through purposive sampling, namely individuals directly involved in the use of the SANGO system. Data analysis was conducted using an interactive analysis model supported by NVivo 12 Plus software through coding and thematic categorization. The findings indicate that the implementation of SANGO has supported transaction recording and financial reporting processes in a more integrated, systematic, and efficient manner. NVivo analysis identified three main themes: SANGO AIS implementation, financial reporting effectiveness, and challenges in system usage. The SANGO system is capable of producing more structured, timely, and accessible financial reports, thereby supporting management

needs in financial administration and decision-making processes. Although several obstacles remain, including differences in user understanding, the need for training, and technical constraints, the implementation of SANGO generally provides a positive contribution to the effectiveness of financial report management within the UMMI Business Unit

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam bidang keuangan adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam mengelola, mencatat, dan menyajikan informasi keuangan secara akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga dapat mendukung efektivitas manajemen dalam pengambilan keputusan.

Pada lingkungan perguruan tinggi, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan operasional unit kerja maupun unit bisnis. Pengelolaan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam pengawasan dan pengendalian data keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien. Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi SANGO sebagai sistem yang digunakan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pada Unit Bisnis UMMI. Implementasi sistem tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas laporan keuangan melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, transparan, dan mudah diakses.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Saputri et al. (2023) menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa. Reza dan Febraini (2024) menyatakan bahwa penggunaan software akuntansi mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Selain itu, Sekedang dan Napitupulu (2025) menjelaskan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada perguruan tinggi mampu meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada perusahaan, UMKM, maupun institusi pendidikan secara umum serta lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Sistem Informasi Akuntansi SANGO pada unit bisnis perguruan tinggi dengan pendekatan kualitatif masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi implementasi sistem, efektivitas laporan keuangan, dan kendala penggunaan sistem secara mendalam melalui analisis berbantuan NVivo.

Berdasarkan research gap tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi SANGO pada Unit Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dan analisis NVivo 12 Plus. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan proses implementasi sistem, tetapi juga mengidentifikasi efektivitas laporan keuangan serta kendala yang dihadapi pengguna sehingga dapat menjadi masukan bagi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada unit bisnis perguruan tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean

Model Keberhasilan Sistem Informasi (Information System Success Model) yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992) dan diperbarui pada tahun 2003 merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh enam dimensi utama, yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), penggunaan sistem (use/intention to use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat bersih (net benefits).

Kualitas sistem menunjukkan kemampuan sistem dalam memberikan kemudahan penggunaan, keandalan, dan keamanan. Kualitas informasi berkaitan dengan informasi yang dihasilkan, seperti akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu. Kualitas layanan menggambarkan dukungan yang diberikan kepada pengguna dalam mengoperasikan sistem. Ketiga aspek tersebut akan memengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna sehingga pada akhirnya menghasilkan manfaat bagi organisasi.

Dalam penelitian ini, Model DeLone dan McLean digunakan sebagai landasan teori untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi SANGO pada Unit Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Keberhasilan implementasi sistem ditinjau dari kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, serta manfaat sistem dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2021), Sistem Informasi Akuntansi berfungsi menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung kegiatan operasional maupun manajerial organisasi. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memperkuat pengendalian internal organisasi.

Efektivitas Laporan Keuangan

Efektivitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh para pengguna. Laporan keuangan yang efektif mampu memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Efektivitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas proses pencatatan transaksi, pengolahan data, serta sistem informasi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean, implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik akan meningkatkan penggunaan sistem serta memberikan manfaat bagi organisasi. Dalam konteks penelitian ini, manfaat tersebut diwujudkan dalam meningkatnya efektivitas laporan keuangan melalui proses pencatatan transaksi yang lebih terintegrasi, penyajian informasi yang lebih akurat, kemudahan akses data, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada Unit Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) SANGO dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

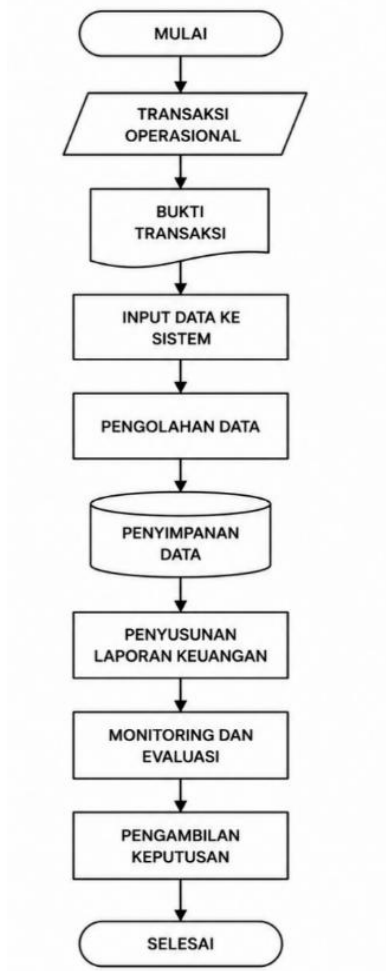
Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi SANGO. Penelitian ini melibatkan tiga orang informan, yaitu Kepala UPT Pengelola Usaha, staf administrasi UPT, dan pengelola Unit Bisnis UMMI. Ketiga informan dipilih karena terlibat secara langsung dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi SANGO serta telah memiliki pengalaman menggunakan sistem sejak diterapkan pada Unit Bisnis UMMI.

Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: (1) terlibat secara langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi SANGO, (2) memahami proses pencatatan dan pelaporan keuangan pada Unit Bisnis UMMI, (3) memiliki pengalaman dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi SANGO, dan (4) bersedia memberikan informasi secara terbuka selama proses penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mendukung proses analisis, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak **NVivo 12 Plus** melalui proses pengkodean (*coding*), pengelompokan tema (*thematic analysis*), dan visualisasi data sehingga memudahkan interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango di UPT Bisnis UMMI

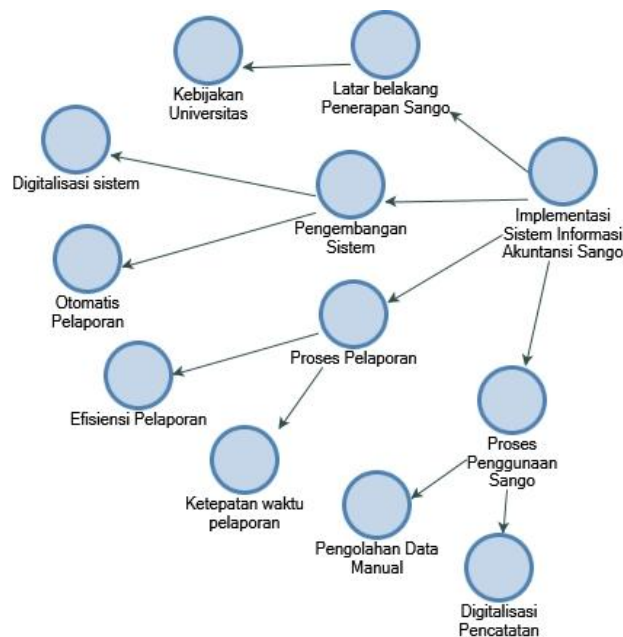


Gambar 1. Flowchart Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango

Berdasarkan flowchart implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango pada Unit Bisnis UMMI, proses diawali dengan terjadinya transaksi operasional yang didukung oleh bukti transaksi. Selanjutnya data transaksi diinput ke dalam sistem Sango untuk diolah dan disimpan dalam database. Data yang telah diproses menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Alur tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Sango telah mendukung pengelolaan informasi keuangan secara terintegrasi dan sistematis pada Unit Bisnis UMMI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Sango telah diterapkan pada Unit Bisnis UMMI untuk mendukung proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis NVivo, implementasi sistem ditunjukkan melalui beberapa tema utama, yaitu penggunaan sistem, pencatatan transaksi, proses pelaporan, pengembangan sistem, dan latar belakang penerapan sistem. Penerapan Sango memungkinkan proses pengelolaan data keuangan dilakukan secara terintegrasi sehingga informasi keuangan dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sango membantu unit bisnis dalam mencatat transaksi secara sistematis dan mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual. Sistem juga mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pengawasan dan pengendalian keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa sistem informasi berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan organisasi. Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango pada Unit Bisnis UMMI telah berjalan sesuai dengan tujuan penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi.



Gambar 2. Project Map Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan NVivo 12 Plus, 2026

Berdasarkan hasil visualisasi Project Map NVivo, tema utama yang muncul adalah Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango. Tema ini memiliki keterkaitan dengan beberapa aspek penting, yaitu latar belakang penerapan Sango, pengembangan sistem, proses penggunaan Sango, dan proses pelaporan. Keterkaitan antar tema tersebut menunjukkan bahwa implementasi Sango tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pelaporan keuangan di Unit Bisnis UMMI.

Latar Belakang Penerapan Sango

Tema latar belakang penerapan Sango didukung oleh subtema kebijakan Universitas. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango merupakan bagian dari kebijakan yang ditetapkan oleh universitas untuk mendukung digitalisasi pengelolaan keuangan. Penerapan sistem dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan proses administrasi yang lebih terintegrasi dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Sango tidak muncul karena kebutuhan unit bisnis semata, tetapi juga didorong oleh kebijakan institusi yang menginginkan adanya sistem pengelolaan keuangan yang lebih modern, terstruktur, dan terstandarisasi. Dengan adanya dukungan kebijakan universitas, proses implementasi sistem menjadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Pengembangan Sistem

Tema pengembangan sistem didukung oleh subtema digitalisasi sistem dan otomatis pelaporan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan Sango diarahkan untuk mendukung transformasi digital dalam proses pengelolaan keuangan. Sistem yang terintegrasi memungkinkan beberapa proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih otomatis, terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan sistem memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja. Digitalisasi sistem membantu mengurangi penggunaan dokumen manual, sedangkan otomatisasi pelaporan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan sehingga informasi dapat diperoleh secara lebih cepat dan akurat.

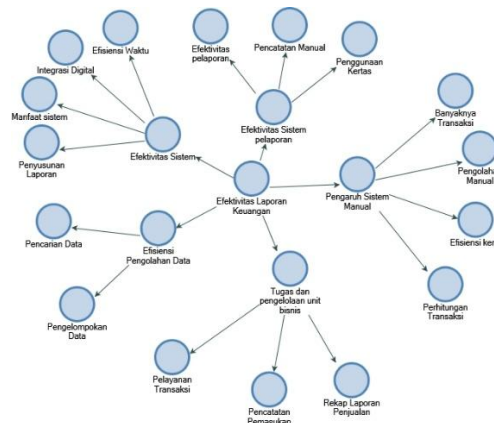
Proses Penggunaan Sango

Tema proses penggunaan Sango didukung oleh subtema digitalisasi pencatatan dan pengolahan data manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar proses pencatatan transaksi telah dilakukan melalui sistem Sango. Namun demikian, masih terdapat beberapa aktivitas yang memerlukan pengolahan data secara manual untuk menyesuaikan kebutuhan operasional tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi sistem belum sepenuhnya menghilangkan proses manual dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, digitalisasi pencatatan yang telah diterapkan mampu membantu meningkatkan ketertiban administrasi dan mempermudah penyimpanan data transaksi keuangan.

Proses Pelaporan

Tema proses pelaporan didukung oleh subtema efisiensi pelaporan dan ketepatan waktu pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sango memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pelaporan keuangan. Sistem membantu pengguna dalam mengolah data keuangan menjadi laporan yang dibutuhkan dalam waktu yang lebih singkat. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Sango mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan tersedianya data yang terintegrasi dalam sistem, proses penyusunan laporan dapat dilakukan lebih cepat sehingga informasi keuangan dapat digunakan secara tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sango



Gambar 4.7 Project Map Efektivitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan NVivo 12 Plus, 2026

Berdasarkan hasil visualisasi Project Map NVivo, tema utama yang muncul adalah Efektivitas Laporan Keuangan. Tema ini memiliki keterkaitan dengan beberapa aspek yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada unit bisnis UMMI, yaitu efektivitas sistem, efektivitas sistem pelaporan, efisiensi pengolahan data, pengaruh sistem manual, serta tugas dan pengelolaan unit bisnis. Hubungan antar tema tersebut menunjukkan bahwa efektivitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh proses pengolahan data dan aktivitas operasional unit bisnis.

Efektivitas Sistem

Tema efektivitas sistem didukung oleh subtema integrasi digital, efisiensi waktu, manfaat sistem, dan penyusunan laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sango membantu proses pengelolaan keuangan menjadi lebih terintegrasi. Sistem memungkinkan data tersimpan secara digital sehingga mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat proses penyusunan laporan. Integrasi digital yang diterapkan juga membantu pengguna memperoleh informasi keuangan secara lebih mudah dibandingkan dengan metode manual.

Efektivitas Sistem Pelaporan

Tema efektivitas sistem pelaporan didukung oleh subtema efektivitas pelaporan, pencatatan manual, dan penggunaan kertas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berperan dalam membantu penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aktivitas administrasi yang dilakukan secara manual sehingga penggunaan dokumen fisik masih ditemukan dalam proses pelaporan tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem dalam pelaporan keuangan telah berjalan dengan baik, namun belum sepenuhnya menggantikan seluruh proses manual yang ada.

Efisiensi Pengolahan Data

Tema efisiensi pengolahan data didukung oleh subtema pencarian data dan pengelompokan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Sango mempermudah pengguna dalam mencari dan mengelompokkan data transaksi yang diperlukan dalam penyusunan

laporan keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem membantu mempercepat proses pengolahan data serta mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menemukan informasi keuangan tertentu. Dengan demikian, laporan keuangan dapat disusun secara lebih efektif dan tepat waktu.

Pengaruh Sistem Manual

Tema pengaruh sistem manual didukung oleh subtema efisiensi kerja, banyaknya transaksi, pengolahan manual, kesalahan perhitungan, risiko kesalahan, dan perhitungan transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aktivitas pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual, terutama pada kondisi tertentu yang belum sepenuhnya terakomodasi oleh sistem.

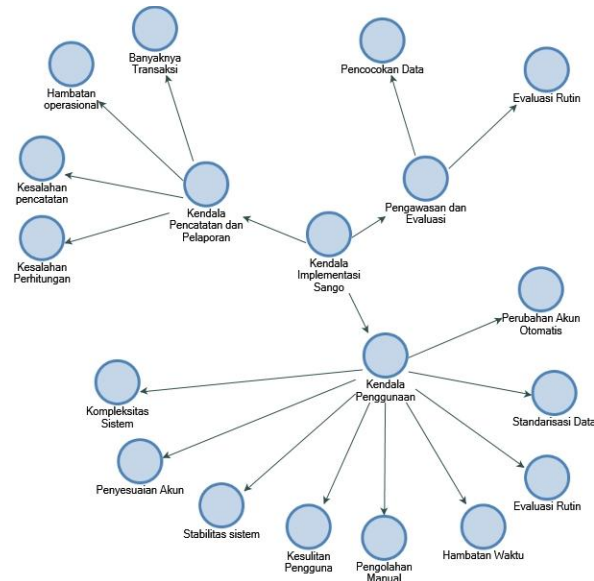
Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kesalahan pencatatan maupun perhitungan transaksi, terutama ketika jumlah transaksi yang dikelola semakin banyak. Oleh karena itu, penggunaan sistem secara optimal diperlukan untuk meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Tugas dan Pengelolaan Unit Bisnis

Tema tugas dan pengelolaan unit bisnis didukung oleh subtema pelayanan transaksi, pencatatan pemasukan, dan rekap laporan penjualan. Aktivitas tersebut merupakan sumber utama data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada masing-masing unit bisnis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan dalam pengelolaan transaksi dan pencatatan pemasukan sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengelolaan data yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas laporan keuangan.

Kendala Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sango



Gambar 4.8 Project Map Kendala Implementasi SIA

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan NVivo 12 Plus, 2026

Berdasarkan hasil visualisasi Project Map NVivo, tema utama yang muncul adalah **Kendala Implementasi Sango**. Tema ini menunjukkan berbagai hambatan yang dihadapi Unit Bisnis UMMI dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sango. Kendala tersebut berkaitan dengan proses pencatatan dan pelaporan, penggunaan sistem, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan selama implementasi sistem. Hubungan antar tema menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dan proses pengelolaan data yang dilakukan.

Kendala Pencatatan dan Pelaporan

Tema kendala pencatatan dan pelaporan didukung oleh subtema hambatan operasional, banyaknya transaksi, kesalahan pencatatan, dan kesalahan perhitungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencatatan dan pelaporan masih menghadapi beberapa hambatan, terutama ketika volume transaksi yang harus dikelola cukup tinggi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban kerja pengguna dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data keuangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak transaksi yang dikelola, semakin besar pula potensi terjadinya kesalahan pencatatan maupun kesalahan perhitungan. Selain itu, hambatan operasional yang muncul dalam proses kerja dapat memengaruhi kelancaran penyusunan laporan

keuangan. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian dan pengendalian yang baik agar informasi keuangan yang dihasilkan tetap akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Kendala Penggunaan

Tema kendala penggunaan merupakan tema yang paling dominan dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango. Tema ini didukung oleh subtema kompleksitas sistem, penyesuaian akun, stabilitas sistem, kesulitan pengguna, pengolahan manual, hambatan waktu, standarisasi data, perubahan akun otomatis, dan evaluasi rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna masih menghadapi beberapa kesulitan dalam mengoperasikan sistem secara optimal.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kendala tidak hanya berasal dari aspek teknis sistem, tetapi juga dari proses adaptasi pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Kompleksitas fitur yang tersedia, kebutuhan penyesuaian akun, serta perubahan akun secara otomatis menjadi tantangan dalam penggunaan sistem sehari-hari. Selain itu, masih terdapat beberapa aktivitas yang memerlukan pengolahan secara manual sehingga membutuhkan waktu tambahan dalam proses pengelolaan data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan sistem masih perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan Sango pada Unit Bisnis UMMI.

Pengawasan dan Evaluasi

Tema pengawasan dan evaluasi didukung oleh subtema pencocokan data dan evaluasi rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diinput dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Sementara itu, evaluasi rutin dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kendala yang muncul selama penggunaan sistem.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Melalui proses pencocokan data dan evaluasi secara berkala, kesalahan yang terjadi dapat segera diketahui dan diperbaiki sehingga implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sango dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Sango pada unit bisnis UMMI telah mendukung proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terintegrasi. Penggunaan sistem ini membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan serta mempermudah proses pelaporan keuangan pada masing-masing unit bisnis.

Laporan keuangan yang dihasilkan melalui SIA Sango dinilai mampu menyediakan informasi yang lebih terstruktur, tepat waktu, dan relevan sehingga dapat mendukung kebutuhan manajemen dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Selain itu, sistem juga berperan dalam meningkatkan kemudahan akses terhadap informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak terkait.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem, seperti perbedaan tingkat pemahaman pengguna, kebutuhan pelatihan, dan kendala teknis dalam penggunaan sistem. Namun, secara keseluruhan implementasi SIA Sango telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada unit bisnis UMMI.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar unit bisnis UMMI terus meningkatkan kompetensi pengguna melalui pelatihan dan pendampingan secara berkala guna mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Sango. Selain itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan untuk menyesuaikan kebutuhan operasional yang terus berkembang.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji implementasi sistem informasi akuntansi pada organisasi atau institusi lain dengan menggunakan metode maupun variabel yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin, F. A. S., OKta, O. A. S., Adib, A. A., & Ratih Kusumastuti. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Elisabeth Sherly Noveli Simon, Maria Nona Dince, & Emilianus Eo Kutu Goo. (2023a). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 238–

252. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.895>

Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>

Handayati, P., Muhammad Muqorobin, M., Negeri Malang, U., & Bisnis dan Manajemen, A. (n.d.). *Aplikasi Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Digital Dengan Software SANGO Profesional*.

Hijratul Aeni, L. E. N. (2022). *rico_wijaya,+18494-Article+Text-53942-1-18-20220623*. 7.

Imam, F., Muftin, A., & Hidayat, F. (2023). *Sistem Informasi Penjualan* (Vol. 3).

Indrawan, A., Kartini, T., Sy, M., & Eriswanto, E. (n.d.). *Analisa Laporan Keuangan Penerbit Alungcipta*. Retrieved www.publisher.alungcipta.com

Made Ayu Ariantini Sutra 1, D. K. G. P. 2. (2020). *2477-Article Text-5502-1-10-20200630*. 1.

Mutiara, T., Kartini, T., & Nugroho, G. W. (2023). Analisis Penerapan PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah Pada PT Bank Syariah Indonesia (Surade) dan Baznas Kabupaten Sukabumi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 8–12.

Reza, A. F., & Febraini, D. (2024). Efektivitas Penerapan Software Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan UMKM Halal Bogor. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 10(1), 79–95. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v10i1.22295>

Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Haria Saputri, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 102(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>

Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Implementasi E-Government di Politeknik Negeri Medan. *KIRANA : Social Science Journal*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.375>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.